

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN OBAT KORTIKOSTEROID ORAL PADA PASIEN DEWASA DI APOTEK AALIYA FARMA SURABAYA TAHUN 2021

Anggi Septia Yolanda Harum

Kortikosteroid sering mendapat julukan sebagai obat dewa dan sangat banyak dipakai dalam dunia kesehatan, karena obat ini dapat mengatasi “hampir” semua keluhan, seperti keluhan pada sendi, keluhan saluran pernapasan, keluhan kulit, dan lain-lain. Kortikosteroid merupakan hormon steroid yang dihasilkan oleh bagian luar (korteks) kelenjar adrenal (yang dikenal juga sebagai kelenjar suprarenal). Kortikosteroid sebagai obat merupakan hormon steroid sintetik, namun disamping begitu banyaknya efek yang disukai, obat ini juga memiliki banyak efek samping apabila digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil peresepan obat kortikosteroid oral pada pasien dewasa di Apotek Aaliya Farma Surabaya tahun 2021 dengan total sampel 135 resep, 120 resep inklusi dan 15 resep eksklusif.

Metode penelitian yang digunakan yakni metode observasional (pengamatan) dengan data yang digunakan yaitu data retrospektif (lampau). Sampel yang digunakan adalah resep pasien dewasa usia 20-50 tahun yang mengandung obat kortikosteroid oral. Variabel yang akan diteliti yakni Jenis Obat, Aturan pakai, Dosis dan Lama pemberian.

Hasil penelitian yang didapatkan pada profil peresepan obat kortikosteroid oral pada Apotek Aaliya Farma Surabaya tahun 2021 menunjukkan bahwa obat kortikosteroid yang paling tinggi diresepkan adalah deksametasone sebanyak 58 resep (48,3%) diikuti oleh Metil Prednisolon 40 resep (33,3%) dan Triamsinolon 22 sebanyak 22 resep (18,3%). Dosis obat yang mengandung metil prednisolon diberikan dalam rentang dosis 4mg, 8mg dan 16 mg, deksametason dalam rentang 0,5mg dan 0,75mg, triamsinolon diberikan pada dosis 4mg, kemudian aturan pakai seluruh kortikosteroid digunakan tiga kali dalam sehari (100,0%) dan lama pemberian obat yang mengandung metil prednisolon diberikan selama 3-5 hari, deksametason selama 3-5 hari dan triamsinolon selama 5 hari.

Pada penelitian ini, tingginya peresepan obat generik karena faktor efisiensi belanja obat, ketersediaan obat yang lengkap dan luasnya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dengan harga yang terjangkau, juga perlu dilakukan perhatian lebih terkait ketepatan pemberian kortikosteroid meninjau efek samping penggunaan obat kortikosteroid apabila dikonsumsi dalam jangka panjang.